

**PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI MTs NURUL KHAIRAT SURUMANA KAB. DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu.*

Oleh :

SAHRUL RAMADHAN

Nim : 21.1.03.0032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertandaangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesioanal Guru di MTs Nurul Khairat Surumana”** adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 01 Juli 2025 M
08 Muharam 1476 H



Sahrul Ramadhan
Nim: 21.1.030.030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MTs Nurul Khairat Surumana*" oleh mahasiswa atas nama Sahrul Ramadhan Nim: 211030032, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di ujikan.

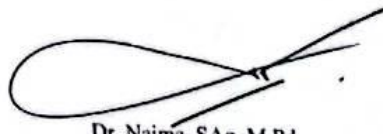
Palu, 01 Juli 2025 M
08 Muharam 1447 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Retolia, M.Pd.I.
Nip.196212311991032003

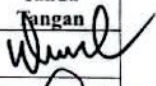
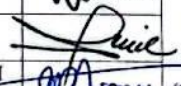
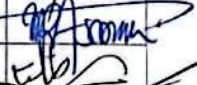




Dr. Naima, SAg., M.Pd.
NIP. 1975102120060420001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Sahrul Ramadhan NIM 211030032 dengan judul "Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 11 Agustus 2025 M. bertepatan dengan 17 Safar 1447 H, dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

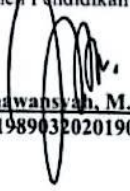
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Elya S.Ag, M.Ag	
Penguji Utama I	Drs. Syahril M,A	
Penguji Utama II	Dr. Muhammad Nur Asmawi S.Ag.,M.Pd.I	
Pembimbing I	Dra. Retolia, M.Pd. I.	
Pembimbing II	Dr. Hj. Naima, S.Ag.,M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri S.Ag.,M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu. Dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Masdir Lahobe dan Ibunda Rosdiana Lembah) tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.

2. Bapak Prof. Dr Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan study di UIN Datokarama Palu.

3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek I, Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek II, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kuguruan UIN Datokara Palu, yang senantiasa mengarahkan dan mengajar penulis dalam segala aspek pengetahuan yang penulis pelajari

4. Bapak Darmawansyah M.Pd. ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur M, S.Pd.I.,M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.

5. Bapak Ruslin. S.Pd., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pemasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

6. Ibu Dra. Retolia M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Naima. S.Ag. M.Pd. Selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.

7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuwan.

8. Ibu Fadliana, S.Pd. Selaku kepala madrasah dan rekan guru serta operator di MTs Nurul Khairat surumana yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Penulis berharap adanya segala masukan, saran, dan kritikan dari segala pihak yang bersifat membangun terhadap skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan amal jariyah bagi penulisnya. Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.

Palu, 01 Juli 2025 M
7 Muharam 1446 H

Peneliti

Sahrul Ramadhan
Nim. 21.1.03.0032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Peneliti Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
1. Persepsi Guru	13
2. Supervisi.....	15
3. Pengawas Madrasah.....	21
4. Kompetensi Profesional	27
C. Kerangka Pemikiran	30
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 32
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data Dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecek Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pengawas di MTs Nurul Khairat Surumana.....	42
C. Peningkatan kompetensi professional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Tenaga Pendidik	40
Tabel 4.2	Daftar Peserta Didik	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Daftar Informan
Lampiran IV	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	: SK Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	: SK Penguji Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Kartu Seminar
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran XII	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : SAHRUL RAMADHAN

Nim : 21.1.03.0032

Judul Skripsi : Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala

Penelitian ini membahas tentang “*Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala*”. Penulisan ini berfokus pada: (1) Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi pengawas di MTs Nurul Khairat Surumana. (2) Bagaimana peningkatan kompetensi profesional guru di MTs Nurul Khairat Surumana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan data digunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, khususnya dengan hal perencanaan pembelajaran, strategi mengajar, dan refleksi praktik mengajar, supervisi masih perlu ditingkatkan dalam aspek konsistensi jadwal, frekuensi kunjungan kelas, dan pelibatan aktif guru dalam proses refleksi. Dengan peningkatan di aspek-aspek tersebut, diharapkan pelaksanaan supervisi dapat lebih optimal dan berdampak signifikan terhadap mutu pembelajaran di madrasah. (2) Supervisi yang dilakukan tidak hanya bersifat evaluatif, namun juga bersifat pembinaan yang mendorong guru untuk merefleksikan, meningkatkan metode pembelajarannya. Supervisi tersebut membantu dalam perbaikan kualitas mengajar. Meskipun sebagian besar guru sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Pengawas madrasah juga berperan aktif dalam mendampingi guru memahami perangkat pembelajaran, kebijakan pendidikan terbaru, Serta memberikan informasi dan bimbingan terkait pelatihan profesional yang relevan.

Implikasi dalam Penelitian ini adalah bahwa sistem pembinaan Guru di MTs Nurul Khairat Surumana berdampak positif terhadap supervisi, tercermin dari adanya komitmen dan sinergi antara Pengawas, Kepala Madrasah, dan para Guru dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada sekolah sangat terkait dengan keberhasilan peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, salah satu unsur penentu dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas. Tingkat kreativitas guru dan inovasi yang dibangun dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan turut menunjang tercapainya kompetensi dasar bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru dianggap sebagai orang yang mampu mendidik siswa dan merupakan orang yang bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran kepada siswa saat di sekolah, agar siswa menjadi cerdas dan berpengetahuan melalui proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu focus utama dalam pembangunan di Indonesia saat ini. Kualitas guru di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya terus meningkatkan kompetensi guru agar lebih profesional, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan. Kompetensi profesional guru meliputi kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi

kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan

Persepsi guru terhadap supervisi dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi profesional pengawas memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada guru-guru dalam mensimulasikan suasana belajar mengajar yang lebih baik. Guru membutuhkan pengawas untuk membantu memecahkan masalah jabatan maupun masalah pribadi. Oleh karena itu, supervisi pengawas menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Mulyasa, mengemukakan bahwa persepsi guru yang positif terhadap supervisi ialah ;

“Supervisi pengawas akan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses supervisi dan menerima masukan untuk perbaikan peningkatan kompetensi profesionalnya. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menghambat efektifitas supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru”.¹

Guru adalah suatu jabatan yang profesional yang memiliki peranan kompetensi profesional sedangkan dalam UU RI No. 14 tahun 2005 pasal 1 ditetapkan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah “pendidik yang profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dalam menjamin mutu pendidikan di sekolah harus mempunyai guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran.

Pada dasarnya guru memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu guru harus mampu memikirkan membuat perencanaan dengan seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswanya yang memperbaiki kualitas pengajarannya dan

¹Mulyasa, *Persepsi Guru Dan Pengembangan Profesional*. Bandung, (2019).

kompetensi profesional kinerjanya. Guru harus mampu berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar bertindak sebagai fasilitator yang mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan efektif.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (PP Nomor 74 Tahun 2008).²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat 1 menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.³

Dalam meningkatkan profesionalisme, guru dapat dibimbing oleh supervisor yang disebut sebagai pengawas. Pengawas mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat serta mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah keberadaanya sangat di harapkan oleh guru dalam rangka membantu dan membimbing guru kearah tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran dilingkungan sekolah-sekolah yang bernaung pada kementerian agama. Dalam melaksanakan tugasnya pengawas berkewajiban membantu para guru dapat melaksanakan tugas baik sebagai pendidik maupun pengajar.⁴

²Ecin Kuraesin, Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru *Jurnal Manajemen Of Education*. (2020).

³Mulyasa, *Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta. (2020)

⁴Sulastrri Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan* 201.vol 4. (2020).

Masalah kompetensi profesional guru di MTs surumana dalam pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas madrasah hanya berfokus pada supervisi administrasi sekolah dan proses belajar mengajar, mengisi administrasi sekolah seperti pengelolaan kegiatan sekolah, pengelolaan sumber daya. Kurang melakukan pembinaan terhadap guru di sekolah tersebut. Pelaksanaan supervisi ini hanya saja dilaksanakan di ruangan kepala sekolah. Kenyataan tersebut banyak guru yang belum merasakan manfaat keberadaan pengawas bagi perkembangan profesional guru. Pengawas dalam menjalankan tugasnya perlu menganalisis ataupun melihat kondisi sekolahnya dalam pembinaan, melatih guru mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs Nurul Khairat Surumana ditemukan. Dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, belum maksimal dalam pembinaan terhadap guru di madrasah tersebut. Pelaksanaan supervisi belum diperhatikan dengan baik hanya berfokus pada mengisi administrasi madrasah. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk membahas masalah dengan melakukan penelitian dalam bentuk proposal skripsi dengan judul ***“Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pengawas di MTs Nurul Khairat Surumana ?
2. Bagaimana Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana?

C. Tujuan Dan kegunaan Penulisan

Sejalan dengan penelitian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Untuk Mendeskripsikan Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pengawas di MTs Nurul Khairat Surumana.
2. Untuk Mengetahui Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana

Kegunaan Penelitian

Sifat teoritis dan praktis dari penelitian ini kemudian diantisipasi dengan petonsi kegunaan oleh masyarakat umum sebagai sumber informasi untuk tujuan pendidikan.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Peneliti, penelitian ini. Menambah referensi dan literatur bagi penelitian-penelitian sejenis di bidang manajemen pendidikan atau pendidikan islam, bagi guru memberikan wawasan tentang pentingnya supervise pengawas madrasah sebagai salah satu sarana pengembangan profesionalisme, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan supervisi.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dan memahami isi proposal ini, maka penulis memberikan beberapa istila yang digunakan dalam judul ini ialah :

1. Persepsi guru

Menurut Siswanto persepsi secara etimologis, “persepsi berasal dari kata *perception* berasal dari bahasa latin *perception* dari *parcipare* artinya menerima atau mengambil. Persepsi guru adalah pandangan, pemahaman, penilaian, dan

sikap guru terhadap suatu objek atau peristiwa, dalam hal ini terhadap kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah.⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menjelaskan bahwa persepsi adalah proses terorganisir pengalaman, pengetahuan, penafsiran serta kenyataan yang dimiliki oleh seseorang guna menyampaikan pesan rangsangan informasi atau komunikasi kepada orang lain melalui stimulus indera itu sendiri.

2. Supervisi pengawas madrasah

Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas madrasah kepada guru-guru dalam rangka membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran, kinerja guru, serta profesionalisme kerja. Supervisi yang dimaksud dapat berbentuk supervisi akademik maupun supervisi manajerial, baik melalui observasi langsung, diskusi, pelatihan, maupun evaluasi. Tujuan supervisi pengawas adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan dan kinerja guru.

Supervisi ini dilakukan mencakup pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam pembinaan guru, baik secara individual ataupun kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat memahami bahwa pengawas yaitu seorang yang berasal dari guru yang naik jabatan dan diutus untuk mengawasi dan memberikan bimbingan dan arahan kepada guru dan tenaga kependidikan. Pengawas juga bertugas memberikan supervisi klinis dan supervisi manajerial kepada guru dan staf yang ada di madrasah.

Pengawas madrasah adalah pejabat fungsional yang diberi tugas untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap proses pembelajaran dan

⁴Siswanto, J. & Huda, M. Persepsi Guru terhadap Supervisi Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2019). 484-496.

manajerial di lingkungan madrasah. Dalam konteks ini, pengawas berperan sebagai pembina, penilai, dan fasilitator peningkatan mutu guru dan pendidikan.

Dari uraian di atas bahwa pengawas yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengawas eksternal dari kemenag. Untuk lebih fokus pada pengawas madrasah langsung dalam melakukan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala.

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang guru untuk berhasil dalam pekerjaan mereka. Ini mencakup kemampuan mengajar, pengelolaan kelas, pemahaman kurikulum, dan sebagainya. Dalam konteks judul ini, kompetensi profesional mengacu pada keterampilan dan kemampuan yang diharapkan ditingkatkan melalui supervisi oleh pengawas.

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup: penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.⁵

Dalam UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁶

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat memahami bahwa kompetensi profesional guru yaitu. Potensi ataupun kesanggupan yang harus dimiliki seorang

⁵Syarifah Widya, Kompetensi Profesional Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Yudistira: (Ilmu Pendidikan Dan Bahasa)*, Vol. 2 No. 4, Oktober 2024). 24-38.

⁶Prayitno, Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.1, (Istitut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2020), 19-25.

guru dalam profesinya, untuk mencapai tujuan mengajar dan memberikan pendidikan kepada peserta didiknya dengan baik dan efisien. Kompetensi profesionalisme guru meliputi beberapa aspek yang harus dipenuhi oleh guru. Penguasaan materi secara mendalam, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, pengembangan kurikulum, penguasaan media dan teknologi, serta kemampuan evaluasi dan refleksi.

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, proposal skripsi ini terdiri dari lima bab dengan bagian-bagian masalahnya.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Skripsi ini, mengemukakan beberapa hal yang mengangkat kajian pustaka dan pembahasan inti yaitu : Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala.

Bab III penulis mengemukakan pendekatan penelitian yang merangkai beberapa pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini membicarakan mengenai gambaran umum MTs Surumana, letak geografis, visi misi, keadaan di madrasah dan hasil penelitian penulis di lapangan mengenai pelaksanaan supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan profesional guru.

Bab V ini merupakan bagian akhir dari skripsi, berisi rangkuman hasil penelitian serta saran dan juga implikasi yang diberikan berdasarkan temuan di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan untuk yang sama, kemudian penulis membuat ringkasan dari penelitian tersebut. Penelitian terdahulu akan disajikan dalam bentuk deskripsi sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ardika Purnamawati. Dengan judul *persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi pendidikan dan peranya dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Tejakula*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam program pelaksanaan supervisi di SMA 1 Tejakula didahului proses pemantauan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi. Setelah supervisi yang dilaksanakan dilakukan proses evaluasi dan tindak lanjut.¹
2. Lailan Khairuni. dalam penelitiannya *persepsi guru terhadap aktivitas supervisi akademik kepala madrasah*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa guru memiliki persepsi yang kompleks terhadap supervise akademik, mulai dari kesempatan pengembangan profesioanl, hingga pengalaman negatif.²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati. penelitian *persepsi guru terhadap supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki

¹Ardika Purnamawati, Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dan Peranya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan DI SMA 1 Tejakula. *Jurnal Administrasi Indonesia*. Vol 14 No 2 (2022).

²Lailan Khairuni. Persepsi Guru Terhadap Aktivitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MTS Asuhan Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial*. (2024).

persepsi positif terhadap supervisi pengawas, tetapi masih ada beberapa hambatan dalam implementasinya.³

Tabel 2.1

Peneliti Terdahulu Dengan Penulis Sekarang

No	Nama, Tahun, Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ardika Purnamawati 2022 dengan judul : Persepsi Guru Terhadap pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dan Peranya Dalam peningkatan Mutu Pendidikan Di SMa Negeri 1 Tejakula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam program pelaksanaan supervisi di SMA 1 Tejakula di dahului proses pemantauan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi setelah supervisi yang dilaksanakan dilakukan proses evaluasi dan tindak lanjut.	Sama-sama mengkaji pelaksanaan supervisi cara pengambilan data nya melakukan obsevasi, wawancara, dan dokumentasi	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada penjaminan mutu pendidikan saja.

³Rahmawati, R. Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. (2022). 123-135.

2	Lailan Khairuni T Penelitiannya persepsi guru terhadap aktivitas supervisi akademik kepala madrasah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi kompleks terhadap supervisi akademik kepala madrasah di MTS Asuhan Medan	Sama-sama mengkaji Persepsi guru terhadap supervisi	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu lebih fokus supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah
3	Rahmawati R penelitian persepsi guru terhadap supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar untuk mengeksplorasi persepsi guru terhadap supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap supervisi pengawas,	Sama-sama mengkaji supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi guru, pengawas berperan penting dalam pembinaan guru	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu Berfokus pada sekolah dasar dalam penelitian tersebut

Dari beberapa model penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan dan perbedaan yang telah di bahas sebelumnya. Persamaan terletak persepsi guru terhadap supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional

Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan pada penelitian ini di mana persepsi guru terhadap supervisi pendidik persepsi guru terhadap supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui penelitian ini dengan adanya supervisi/pengawas ada kebaruan dalam tingkatan kualitas kompetensi profesional.

B. Kajian Teori

1. Persepsi Guru

Pengertian Persepsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception*, yang berarti pengamatan. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya, dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar diri individu, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan. Bila yang dipersepsi dirinya sendiri sebagai objek persepsi, inilah yang disebut persepsi diri (*selfperception*). Karena dalam persepsi itu merupakan aktifitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Menurut Sarwono Sarlito Wirawan, mengatakan bahwa persepsi ialah ;

“Kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan objek-objek disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau disebut persepsi”.⁴

Chaplin, mengemukakan bahwa persepsi guru ialah ;

“Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, Kesadaran dari proses-proses organis, satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu, Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari

⁴ Sarwono, S. W. *Jurnal Psikologi Pendidikan Belajar* (2018).

kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang, kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu”.⁵

Persepsi guru memainkan peran penting dalam mempengaruhi cara guru berinteraksi dengan siswa dan mengajar di kelas. Persepsi guru terhadap kemampuan siswa, gaya belajar, dan kebutuhan individual mereka dapat mempengaruhi strategi pengajaran yang dipilih dan bagaimana guru memberikan umpan balik kepada siswa. Selain itu, persepsi guru juga dapat mempengaruhi cara guru berkolaborasi dengan rekan kerja, menjalankan tugas administratif, dan beradaptasi dengan perubahan dalam sistem pendidikan.

Bagi guru, persepsi terhadap suatu kebijakan atau kegiatan sangat memengaruhi bagaimana mereka merespons dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam hal supervisi oleh pengawas madrasah. Persepsi guru juga dapat memengaruhi sikap dan motivasi mereka terhadap pekerjaan mereka. Penting bagi guru untuk secara sadar memahami dan merefleksikan persepsi mereka terhadap berbagai aspek pendidikan.

Persepsi guru terhadap supervisi sangat menentukan keberhasilan proses supervisi itu sendiri. Jika guru memandang supervisi sebagai bentuk pembinaan dan pengembangan profesionalisme, maka mereka cenderung terbuka terhadap masukan. Sebaliknya, jika dipersepsikan sebagai kontrol atau pengawasan⁶

2. Supervisi

1. Pengertian supervisi

Supervisi adalah segala bantuan dari pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam

⁵Chaplin Persepsi Guru Mengelolah Pembelajaran *Jurnal Pendidikan Dan Pembelejaraan*. (2022).

⁶Yin, RK, Dan Lee, S. Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengajaran Disekolah Menengah Tiongkok. *Jurnal Perubahan Pendidikan*, (2019), 259-280.

mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemeliharaan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik.⁷

2. Tujuan supervisi

Membantu guru memperbaiki kualitas pengajaran, meningkatkan keterampilan profesional, memberikan umpan. Sedangkan Mulyasa yang mengutip dari Sergiovani dan Starrat menjelaskan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.⁸

Supervisi dapat juga berupa bantuan yang diberikan kepada seluruh staf dan guru untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang baik. Tujuan supervisi ialah membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan sekolah sehingga tercapai kondisi belajar mengajar yang baik. Berlandaskan tujuan supervisi tersebut diharapkan guru dapat bekerja keras, demokratis, ramah, sabar, luas pandangan, sopan-santun, jujur, suka humor, konsisten, fleksibel, dan lain-lain.

Sudirman mengatakan pentingnya supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai berikut.

“meningkatkan refleksi diri supervisi dapat membantu guru untuk melakukan reflektif dalam praktik pengajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif dimana supervisi melihat dimana kekurangan guru tersebut agar bisa diberikan bimbingan, kolaborasi mendorong guru dapat belajar

⁷Tri Murdayanti, Peranan Supervisi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, (2022).

⁸Abd Rahman, Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, *Jurnal Pilar Indonesia*. Vol 12, No. 2, Desember (2021)

dan pengetahuan dan memberikan pengalaman, motivasi komitmen guru terhadap pengembangan profesional mereka”.⁹

Dari keterangan diatas bahwa supervisi memberikan layanan terbaik terhadap guru untuk memberi bimbingan, pengembangan dan mengajari guru-guru yang di sekolah sesuai tugas dan tanggung jawab baik secara individual maupun kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas pengajaran.

3. Jenis Supervisi

Supervisi akademik, pengawas sekolah melakukan serangkaian pembinaan guna memperbaiki proses pembelajaran, yang ujungnya akan meningkatkan capaian belajar siswa.¹⁰ Dalam praktiknya, supervisi akademik adalah kegiatan pembimbingan yang dilakukan pengawas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga bisa turut menaikkan prestasi belajar Siswa.

Pelaksanaan supervisi akademik tidak serta merta mendadak dilakukan. Namun bisa dilakukan sebelumnya dan telah disosialisasikan kepada guru melalui banyak cara yaitu bisa menggunakan whatsapp group atau penyampaian menggunakan media lainnya atau penyampaian langsung dengan memberikan pemberitahuan. Pelaksanaan supervisi akademik diawali dengan tahapan perencanaan yang menjadi tanggung jawab pengawas madrasah. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menyusun perencanaan supervisi akademik di sekolah meliputi: pertama, menyusun program kegiatan supervisi yang dijadwalkan setahun sekali dalam setiap tahun ajaran kedua, perencanaan kegiatan tersebut dirancang di awal tahun ajaran dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala sekolah, serta guru mata pelajaran. ketiga, menyusun instrumen dan

⁹Sukamsinah, Supriyoko, Dan Rejokirono. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, (2023). 90 - 108.

¹⁰Syahrudin, “Strategi Supervisor dalam Memberikan Supervisi Akademik” *Jurnal Khazanah Keagamaan*, 10, No. 1, (2022): 91.

bentuk kegiatan supervisi, seperti observasi kelas, kunjungan kelas, dan kegiatan penilaian sebagai bagian dari pelaksanaan supervisi.¹¹

Menurut Hotni Sari dkk, pelaksanaan supervisi akademik dapat dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan guru. Disisi lain masih terdapat guru yang memandang supervisi sebagai kegiatan yang menitik beratkan pada pencarian kesalahan. Pandangan ini dapat memunculkan rasa takut dan ketidak nyamanan terhadap pimpinan.
2. Menyusun instrumen observasi. Supervisi akademik memiliki tujuan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang positif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru. Melalui kegiatan ini, guru dibimbing dan difasilitasi agar mampu meningkatkan kualitas pengajaran.
3. Melaksanakan kunjungan kelas.¹² Teknik supervisi ini dilakukan secara individual, di mana supervisor melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Proses ini mengacu pada instrumen observasi yang telah dirancang dan disepakati bersama sebelumnya. Supervisi akademik yang efektif adalah supervisi yang menyentuh keseluruhan aspek tujuan pembinaan guru. Jika pelaksanaannya hanya terfokus pada satu aspek tertentu dan mengabaikan yang lain, maka keberhasilan supervisi secara menyeluruh tidak akan tercapai.¹³

Agar pelaksanaan supervisi berjalan efektif dan efisien, perlu adanya suatu penataan rencana yang tertuang dalam sebuah program supervisi akademik yang

¹¹Rahmat Dhoni Wiryatmo, Yari Dwikurnaningsih, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru" *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.0 4 No. 2 (2021): 300.

¹²Hotni Sari Harahap, Nurul Hidayah, "Supervisi Akademik dalam Membangun Mutu Pendidikan Madrasah di Lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 01, No. 01 (2022): 09.

¹³Ibid. 10.

berisi berbagai macam proses, tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam supervisi oleh supervisor. Untuk memastikan setiap prosedur maupun proses pelaksanaan supervisi berjalan dengan semestinya, harus benar-benar memperhatikan segala aspek penunjang keberhasilan pelaksanaan supervisi.¹⁴

Disisi lain menurut Subki Ali dkk, untuk kelancaran pelaksanaan supervisi akademik, maka ada beberapa tahap-tahap yang dapat dilakukan oleh pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik, yaitu:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan supervisi, program hingga prosedur pelaksanaan harus disusun dan dijalankan setiap awal tahun, dengan menyesuaikan indikator dalam supervisi sesuai sasaran dan kebutuhan (kondisi sekolah) sehingga tercapai profesional guru dan tenaga pendidikan di bidang akademik maupun non akademik.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap Pelaksanaan atau tahap kedua dari program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam proses belajar mengajar guru secara berkala sesuai jadwal yang telah direncanakan.

3) Tahap evaluasi

Setelah melakukan tindakan supervisi terhadap guru dan tenaga pendidik, maka selanjutnya supervisor akan memberikan evaluasi kepada guru dan tenaga pendidik berdasarkan hasil supervisi yang telah dilakukan. Evaluasi ini

¹⁴Mustaqim Hasan, Anita, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru" *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. 06, No. 01 (2022): 88

diberikan agar guru dan tenaga pendidik lebih memahami apa saja kesalahan atau kekeliruan dalam proses belajar mengajar.¹⁵

4. Teknik Supervisi Akademik

Untuk mempermudah supervisor dalam pelaksanaan kegiatan supervisi diperlukan teknik-teknik supervisi. Para ahli berbeda-beda dalam merumuskan tahapan teknik-teknik supervisi, akan tetapi pada dasarnya tetap sama. Secara garis besar teknik supervisi dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Teknik perseorangan (Individual)

Yang dimaksud teknik individual ialah implementasi supervisi yang dilakukan secara perseorangan.¹⁶ Teknik supervisi individual ada lima macam yaitu:

i. Kunjungan kelas (Classroom Visitation)

Untuk mengetahui lebih dekat/nyata tentang belajar mengajar guru di kelas, seorang supervisor dan pengawas biasanya mengadakan kunjungan pada setiap kelas dimana guru-guru sedang mengajar. Tujuannya untuk menolong guru-guru memecahkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dan mempelajari sifat dan kualitas cara belajar anak dan bagaimana guru membimbing murid-muridnya.

ii. Observasi kelas (Classroom Observation)

Observasi kelas biasanya dilakukan melalui dua cara yaitu dengan cara observasi langsung (*directed observation*) yakni supervisor mengobservasi langsung guru yang mengajar di kelas. Observasi dapat pula dilakukan dengan cara tak langsung (*indirect observation*) yakni

¹⁵Subki Ali, H. Fahrurrozi, "Model Supervisi Akademik Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Mataram" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 08, No. 01 (2023): 82-83.

¹⁶Ria Nur Fajriya, "Teknik Supervisi Akademik" *Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam*. 02, No 01 (2023): 13.

supervisor dibatasi oleh ruang kaca dimana guru dan murid-muridnya tidak mengetahuinya, atau dengan alat seperti kamera

iii. Pertemuan individual/Percakapan pribadi (*Individual Conference*)

Penting dalam implementasi supervisi adalah individual *conference*, yaitu supervisor dan guru dapat bekerja secara individual memecahkan problem-problem pribadi yang berhubungan dengan jabatan mengajar (personal and professional problems) misalnya: Pemilihan dan perbaikan alat-alat pelajaran, penentuan dan penggunaan metode mengajar, dan sebagainya

iv. Kunjungan kelas/Saling mengunjungi (*Intervisitation*)

Yang dimaksud dengan intervisitation ialah saling mengunjungi antara rekan guru yang satu dengan rekan guru yang lain yang sedang mengajar untuk saling memberi dan menimba pengalaman diantara sesama rekan guru di sekolah-sekolah.

v. Menilai diri sendiri (*Self Evaluation Check-list*)

Selfevaluation adalah suatu teknik supervisi individual yang paling obyektif tetapi yang paling sukar untuk dilakukan, apalagi jika dilakukan dengan kesadaran yang penuh untuk melihat kemampuan diri sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. Instrumen yang digunakan untuk menilai diri sendiri, sering digunakan adalah “check-list” yaitu daftar pertanyaan yang disampaikan kepada guru-guru.

b) Teknik Kelompok

Teknik kelompok ialah supervisi yang dilakukan secara kelompok, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain. Kesatu, mengadakan pertemuan atau rapat (*meeting*). Kedua, mengadakan diskusi kelompok

(group discussions) ketiga, mengadakan penataran-penataran (*inservice-training*) teknik ini dilakukan melalui penataran-penataran.

MTs Nurul Khairat Surumana lebih mengembangkan teknik perseorangan (individual) dengan kunjungan kelas agar lebih mengetahui lebih dekat tentang belajar mengajar guru di kelas, seorang supervisor dan pengawas biasanya mengadakan kunjungan pada setiap kelas dimana guru-guru sedang mengajar. Tujuannya untuk menolong guru-guru memecahkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dan mempelajari sifat dan kualitas cara belajar anak dan bagaimana guru membimbing murid-muridnya. Setelah supervisi dilakukan kami memberikan masukan oleh guru apabila ada kekurangan dalam proses supervisi tersebut.

3. Pengawas Madrasah

Pengawas madrasah ialah tenaga kependidikan profesional yang mendapat kekuasaan dan diberi tugas, tanggung jawab serta wewenang secara penuh oleh pemerintah untuk melakukan pembinaan, pengawasan pendidikan di madrasah baik pengawasan pada bidang akademik maupun pengawasan pada bidang manajerial yang meliputi kegiatan pemantauan, pemeriksaan, penindaklanjutan hasil pengawasan.

Pengawas madrasah adalah salah satu tenaga kependidikan, yang bertugas memberikan pengawasan agar tenaga kependidikan (guru, kepala madrasah, personil lainnya di madrasah) dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Pengawas adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah yang telah ditunjuk dan ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁷

¹⁷Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, (2020), 607.

Pengawas madrasah harus memiliki kemampuan untuk menganalisa situasi pengajaran untuk menemukan penyebab kemungkinan pekerjaan yang buruk dengan tingkat keahlian tertentu, mereka harus memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai perangkat pengumpulan data pada bidang pengawasan itu sendiri, mereka harus memproses keterampilan konstruktif tertentu untuk pengembangan sarana baru, metode, dan bahan- bahan mengajar, mereka harus tahu bagaimana guru belajar untuk mengajar, mereka harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru dalam mengajar, dan mereka harus mampu mengevaluasi kinerja guru.¹⁸

Pengawas madrasah merupakan strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan. Baik tujuan pendidikan dalam konteks nasional, instruksional dan juga tujuan kurikuler. Dunia persekolahan saat ini mengalami dilema,disatu sisi harus meningkatkan mutu pembelajaran, disisi yang lain menghadapi tujuan steakholder.¹⁹

Dari uraian diatas jelaslah bahwa pengawas yaitu seorang yang berasal dari guru yang naik jabatan dan diutus untuk mengawasi dan memberikan bimbingan dan arahan kepada guru dan tenaga kependidikan. Pengawas juga bertugas memberikan supervisi klinis dan supervisi manajerial kepada guru dan staf yang ada di madrasah.

Keberadaan pengawas sangat dibutuhkan untuk dapat memantau seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung pada setiap unit sekolah. Keberadaan pengawas bukanlah untuk mencari cari kesalahan dan kekurangan yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan peran dan fungsinya, tetapi

¹⁸Dedi Iskandar, Peran Pengawas Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No.2, (2016), 142.

¹⁹Amiruddin Siahaan, Manajemen Pengawas Pendidikan, (Banten; Quentin Teaching,2018), 101.

pengawas lebih berfungsi sebagai pemberi solusi atas masalah dan hambatan yang dialami sekolah.²⁰ Sedangkan supervisi pengawas madrasah adalah pengawasan, pembinaan, dan pengembangan kualitas pendidikan di madrasah.

Ada beberapa kompetensi yang dimiliki oleh pengawas madrasah. Secara sederhana kompetensi diartikan seperangkat kemampuan yang meliputi pengetahuan sikap nilai dan keterampilan yang harus dimiliki dan dimiliki seseorang dalam rangka pelaksanaan tugas pokok fungsi dan tanggung jawab pekerjaan dan jabatan yang disandangnya kompetensi pengawas sekolah adalah seperangkat kemampuan yang meliputi pengetahuan sikap nilai dan keterampilan yang harus dikuasai dan ditampilkan oleh pengawas sekolah dalam melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada sekolah-sekolah binaannya.

Menurut Nana Sudjana ada 6 kompetensi pengawas diantaranya :

a) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian pengawas sekolah madrasah adalah kemampuan pengawas sekolah dalam menampilkan dirinya atau performace diri sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pokok, kreatif dalam bekerja dengan memecahkan masalah, ingin tahu hal-hal baru tentang ilmu pengetahuan teknologi dan seni, memiliki motivasi kerja dan bisa memotivasi orang lain dalam bekerja.

b) Kompetensi sosial

Pengawas sekolah adalah kemampuan pengawas dalam membina hubungan dengan berbagai pihak serta aktif dalam kegiatan organisasi profesi pengawas

²⁰Yogi Listiana, Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. (2025). 16-47.

Kompetensi sosial pengawas sekolah mengidentifikasi keterampilan yang harus dimiliki pengawas sekolah yakni keterampilan berkomunikasi baik lisan atau tulisan termasuk keterampilan bergaul.

c) Kompetensi supervisi akademik

Supervisi akademik adalah kemampuan pengawas sekolah dalam melaksanakan pengawasan akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa. Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses belajar mengajar, materi pokok dalam proses pembelajaran penyusunan silabus dan RPP pemilihan strategi, metode, teknik, pembelajaran penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.²¹

d) Kompetensi supervisi manajerial

Kompetensi supervisi manajerial adalah kemampuan pengawas sekolah dalam melaksanakan pengawasan manajerial yakni menilai dan membina kepala sekolah dan tenaga pendidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mempertinggi kualitas pengelolaan dan administrasi sekolah standar administrasi dan pengelolaan sekolah secara konseptual dan operasional tersirat dan tersurat dalam rumusan kompetensi inti kepala sekolah. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 khususnya pada dimensi kompetensi manajerial Selain itu dalam kompetensi manajemen sekolah pengawas itu juga untuk menguasai program dan kegiatan

²¹Sudjana, N Pengawasan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. (2020). 46-48.

bimbingan konseling serta memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan di sekolah bidangnya.

e) Kompetensi evaluasi pendidikan

Kompetensi evaluasi pendidikan adalah kemampuan pengelola dalam kegiatan mengumpulkan mengelola menafsirkan dan menyimpulkan data dan informasi untuk menentukan tingkat keberhasilan pendidikan

f) Kompetensi penelitian dan pengembangan

Kompetensi penelitian ini adalah kemampuan pengawas sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian pendidikan/pengawas serta menggunakan hasil-hasil untuk kepentingan mutu pendidikan.

Menurut Hasan bahwa Peran penting supervisi pengawas dalam pengembangan kompetensi guru ;

1. Pengamatan dan Evaluasi : Pengawas melakukan pengamatan langsung terhadap kinerja guru dalam kelas. Mereka mengamati aktivitas pembelajaran, metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, dan penggunaan sumber belajar. Setelah itu, pengawas memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
2. Bimbingan dan Pembinaan : Supervisi pengawas melibatkan bimbingan dan pembinaan kepada guru. Pengawas dapat memberikan saran, strategi, dan teknik pengajaran yang efektif. Mereka dapat membantu guru mengembangkan rencana pembelajaran yang baik, menyediakan sumber daya yang relevan, dan memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan pembelajaran.²²
3. Pengembangan Profesional : Supervisi pengawas juga berperan dalam pengembangan profesional guru. Pengawas dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru dan merancang program pelatihan yang sesuai. Mereka dapat memberikan informasi tentang pelatihan, lokakarya, atau konferensi yang relevan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.
4. Monitoring dan Pemantauan : Pengawas bertanggung jawab untuk memantau implementasi program pengembangan kompetensi guru. Mereka memastikan bahwa guru menerapkan rekomendasi dan perubahan yang

²²Hasan, Pelaksanaan Supervisi Kelas Kepala Sekolah Terhadap Guru Pai Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bukit Raya. *Jurnal, (Online)*. Desember. (2019).

telah disarankan dalam pengajaran sehari-hari. Pengawas juga dapat melakukan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan guru dalam mengembangkan kompetensinya.

5. Kolaborasi dengan Pihak Terkait : Supervisi pengawas berperan dalam membangun kerjasama dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru lain, atau penyedia layanan pendidikan. Mereka dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru secara kolektif, berbagi sumber daya, dan saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka tugas pengawas dapat juga disimpulkan bahwa sebagai supervisi, pemberi, nasehat, pemantauan, pembuat laporan, mengkoordinir dan memimpin melaksanakan ke-empat tugas pokok tersebut.

c) Fungsi dan tugas pokok pengawas

Fungsi pengawas madrasah yaitu pembinaan dan pengembangan madrasah. Madrasah dalam hal ini merupakan tempat belajar tingkat menengah yang pengawas harus pahami model seperti apa yang diperlukan dalam proses pengembangannya. Ditambah lagi pada era globalisasi saat ini tuntutan zaman yang membuat segalanya harus cepat berkembang. Pembinaan, pembimbingan dan pengembangan guru di madrasah juga merupakan salah satu fungsi terpenting bagi kehadiran pengawas.

Dalam hal ini pengawas juga memahami bahwa posisinya adalah sebagai penegak undang-undang dalam pengawasan. Mengawasi kinerja guru-guru di madrasah. Fungsi pengawas selanjutnya yaitu pemantauan penerapan Standar Nasional Pendidikan. Fungsi inilah yang kemudian menjadi penentu bagi keberhasilan dalam proses pengawasan dan untuk memaksimalkan pengawasan.²³

Menurut Rohani terdapat 8 fungsi Pengawas Sekolah/Madrasah yaitu:

- a. Mengkoordinasikan semua usaha sekolah
- b. Memperlengkapi kepemimpinan sekolah

²³Erwin, Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Sekecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dalam *Jurnal Idaarah*, Vol. 4, No. 2, (2020), 260.

- c. Memperluas pengalaman guru-guru
- d. Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif
- e. Memberikan fasilitas penilaian yang terus menerus
- f. Menganalisis situasi belajar dan mengajar
- g. Memberikan pengetahuan/skill setiap anggota/ staff
- h. Membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru.²⁴

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat memahami bahwa fungsi dan tugas pokok pengawas adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan pembinaan sesuai standar nasional pendidikan, melakukan penilaian terhadap kinerja guru, dan pelatihan profesional guru. Pengawas sangat penting terhadap kualitas peningkatan kompetensi guru yang ada di sekolah. Dimana supervisi pengawas melakukan sebuah pengamatan, pembinaan terhadap guru dalam proses belajar, mengajar. Pemberi nasehat, guru-guru yang ada di madrasah.

3. Kompetensi Profesioanal

a) Pengertian kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup: penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, subtansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Kompetensi merupakan syarat yang harus dimiliki oleh guru berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dalam mengembangkan

²⁴Rohani, A. *Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta. Penerbit Universitas Gadjra Mada. (2019).

keprofesional yang tecermin dalam peran dan tanggung jawab guru pada peningkatan kualitas pendidikan.²⁵

- b) Secara profesional berasal dari kata profesi yang berarti jabatan. Orang yang profesioanal adalah orang yang melaksanakan tugas jabatannya secara mampu, baik secara konseptual maupun aplikatif. Guru yang profesioanal adalah guru yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas jabatan guru, faktor yang mendukung profesioanal guru terbagi mnejadi dua antara lain : faktor internal dimana dilihat dari latar belakang pendidikan guru, salah satu syarat utama yang harus dipenuhi seorang guru sebelum mengajar adalah harus memiliki ijazah keguruan. Kedua pengalaman belajar guru ketiga keadaan kesehatan guru ke empat keadaan kesejahteraan guru.²⁶

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan profesioanal guru dianantaranya sarana pendidikan, kedisiplinan kepala madrasah serta pengawasan kepala madrasah.

Adapun komptensi guru dikemukakan oleh mulyasa sebagai berikut.

Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai dan didemonstrasikan oleh guru dakam melaksanakan tugas profesionalnya.²⁷

Dalam UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan

²⁵Agus Prayitno, Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon. *jurnal Manajemen pendidikan*, Vol.1,No.1,(Istitut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2020), 19-25.

²⁶Yogi Listiana, Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesioanal. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. (2025). 16-18

²⁷Mulyasa. *Menjadi guru Profesional*. Bandung. (2019).

kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru selain harus menguasai metode mengajar, materi yang akan diajarkan dan ilmu-ilmu pendidikan lainnya, juga harus mengetahui kondisi psikologis Siswa agar dapat menempatkan dirinya dalam kehidupan siswa dan memberikan bimbingan sesuai dengan perkembangan Siswa, Selain itu, “guru juga perlu membangun citra yang positif tentang dirinya jika ingin agar siswanya memberi respon dan bisa diajak kerjasama dalam proses belajar mengajar”.²⁸

Tentunya seorang guru harus pula memiliki pribadi yang baik dan menjadi panutan dalam kehidupan bermasyarakat. Kompetensi guru berperan penting dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

Adapun pentingnya kompetensi guru dalam rangka meningkatkan pembelajaran menurut Hasibuan dalam kutipanya adalah sebagai berikut ;

“Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai anak dalam rangka merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari, Membuat regulasi (keterampilan) tingkah laku”.²⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya kompetensi guru untuk merangsang, dan membangkitkan motivasi Siswa untuk belajar, sehingga Siswa akan menambah semangat dalam belajar tanpa adanya pemaksaan bagi Siswa itu sendiri dan akhirnya dapat meningkatnya prestasi belajar Siswa. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar-mengajar, kompetensi guru juga berperan penting, ini dikarenakan proses belajar mengajar dan hasil belajar Siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi

²⁸Sulastri, *Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (2020), 201.

²⁹Hasibuan, *Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Standar Kompetensi Guru*. (2019).

kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang membimbing dan mengajarkan para Siswa.

Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam kompetensi profesional oleh guru antara lain :

- 1) Penguasaan materi
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Ranacangan pembelajaran
- 4) Evaluasi pembelajaran
- 5) Keterampilan komunikasi
- 6) Pengelolaan kelas
- 7) Penggunaan teknologi
- 8) Pengembangan diri
- 9) Penguasaan kurikulum
- 10) Pengetahuan tentang karakter siswa tersebut.³⁰

Di dalam proses belajar-mengajar, seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru menurut Saiful Djamarah antara lain ;

“latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, fasilitas pendukung pembelajaran, keadaan kesehatan guru, keadaan ekonomi atau tingkat kesejahteraan guru, etos kerja dan kecintaan guru terhadap profesinya, dan pengawasan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru.³¹ Dengan demikian, terhadap upaya peningkatan kompetensi guru, yang hal ini akan berpengaruh terhadap kompetensi pendidikan yang sedang berkembang”.

C. Kerangka Pemikiran

Supervisi oleh pengawas madrasah bertujuan untuk membina guru dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesional. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi tersebut menjadi kunci efektivitas program pembinaan. Jika guru memiliki persepsi yang baik, maka mereka akan lebih termotivasi untuk

³⁰Dudung Agus “Kompetensi Profesional Guru.” JKKP *Jurnal Kesejahteraan Dan Pendidikan*. 5.1 (2018): 9-19.

³¹Saiful, Djamarah Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif, Jakarta : *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* (2020).

meningkatkan kompetensinya. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap peran dan pelaksanaan supervisi pengawas madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan terarah jika didasari dengan pendekatan dan desain penelitian yang tepat.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk melihat fenomena sosial yang ada di madrasah.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam persepsi dan pengalaman guru terhadap praktik supervisi oleh pengawas madrasah serta dampaknya terhadap kompetensi profesional guru. Dengan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data secara mendalam dari suatu kasus, tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesional guru.

2. Desain penelitian

Sukardi dalam pandangannya, desain penelitian dapat diartikan sebagai semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen dapat semua mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.²

Pandangan tersebut menjelaskan, bahwa proses desain penelitian berawal dari ide dan perencanaan struktur kebutuhan yang akan dipersiapkan sampai memperoleh hasil dalam penelitian ini. Penulis bermaksud untuk mengumpulkan semua informasi mengenai persepsi guru terhadap supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs Nurul Khairat Surumana alasan menggunakan metode ini dikarenakan penulis ingin menganalisis dan akan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet II; Bandung: Alfabeta. 2020),7.

²Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Usaha Keluarga 2020), 183.

mengkaji lebih dalam tentang Pelaksanaan supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan profesioanal guru.

B. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini di MTs Nurul Khairat Surumana Terletak Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk meneliti tentang persepsi guru terhadap supervisi pengawas Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional. Alasan saya memilih lokasi penelitian adalah madrasah ini terdapat guru mata pelajaran, kepala madrasah, dan pengawas yang aktif melaksanakan tugas supervisi, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data melalui wawancara.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif desriptif. Penelitian dilakukan dalam pengambilan data adalah guru kelas bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, sesuai dengan tujuan masalah dalam peneliti ini.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berpartisipasi langsung di tempat penelitian yaitu di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Penelitian adalah alat utama untuk mengungkapkan makna, seperti halnya pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang menjadi subjek penelitian hingga pada tingkat keterbukaan diantara kedua belah pihak. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengamati tentang pandangan guru terhadap supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan profesional pada guru.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini tentang informasi yang diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini membutuhkan beberapa sumber untuk tujuan penelitian ini terdiri dari dua sumber :

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah data pokok atau utama dari sumbernya baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Sumber data primer adalah langsung melalui wawancara dan observasi yang merupakan hasil dari mendengar, melihat dan bertanya. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, guru mata pelajaran, pengawas madrasah dan kepala madrasah MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun orang lain.⁴ Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi, catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian menunjukkan gambaran umum tentang MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala seperti Sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik dan data yang berhubungan dengan judul skripsi penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³ Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung ; Alfabeta, (2020), 456.

⁴ Ibid, 456.

1. Observasi

Melakukan pengamatan pada persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah dan kepala madrasah.

Berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁵

Fokus pada penelitian ini yang harus diamati adalah sebagai berikut :

- a) Persepsi Guru terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas Madrasah.
- b) Dampak supervisi terhadap peningkatan kompetensi profesional Guru

2. Wawancara

Wawancara dengan guru dan pengawas madrasah untuk menayakan masalah yang diteliti. Dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan yang sudah di siapakan.

Dalam memilih informan penulis menggunakan teknik (*purposive sampling*), yaitu Guru yang pernah mendapatkan supervisi dari pengawas madrasah, informan utama dalam penelitian adalah 4 Guru mata pelajaran, pengaawas madrasah dan kepala madrasah⁶

3. Dokumentasi

Dokumen seperti laporan supervisi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang dalam pelaksanaan supervisi tersebut.

Dokumentasi digunakan sebagai bukti-bukti tertulis yang akan dijadikan sebagai dukungan bagi penulisan ini. Dokumen yang akan digunakan berbentuk surat-surat laporan, visi, misi, struktur organisasi di MTs Nurul Khairat Surumana

⁵ Ibid, 105.

⁶Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanhur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2022.175.

dan dokumentasi saat berlangsungnya proses pengambilan data penelitian di madrasah pada saat observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu: Reduksi data, penyajian data, kesimpulan.⁷

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁸ Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. dengan mendisplaykan data atau kutipan wawancara tersebut.⁹

⁷Darmalaksana, Wahyudin. Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Jurnal Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, Bandung: (2020).

⁸Maulida, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Darussalam, (2020).

⁹Victoria, Andif, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. (2021).

3. Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari proses analisis data kualitatif. Dengan tujuan mengetahui makna dari pengumpulan data terkait persamaan atau perbedaan penelitian kemudian menarik kesimpulan untuk dijadikan sebagai jawaban dari permasalahan tersebut.

G. Pengecek Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menggunakan tehnik penelitian tringulasi untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi, larna suatu hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mempunyai pengakuan dari hasil penelitian.

Tringulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat tiga jenis Tringulasi yaitu, triangulasi teknik, tringulasi sumber, tringulasi waktu, tringulasi teknik adalah suatu alat untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat berbeda. Tringulasi sumber adalah dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber misalnya (guru mata pelajaran, kepala madrasah, pengawas) Dalam tringulasi waktu dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda atau dalam kurun waktu tertentu.¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung): Alfabeta, (2020), 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Nurul Khairaat Surumana

Madrasah Tsanawiyah. Pada Tahun 1995 dengan nama MTs Nurul Khairaat surumana waktu itu masih mempunyai ruangan 1 kelas. Adanya madrasah in bekas bangunan gedung SD surumana yang dipinjamkan pada yayasan Nurul Khairaat Surumana dan akhirnya melakukan penempatan pertama pada tahun 1997 dan tahun 2000 pemilik tanah menghibakan lokasi yang digunkan kepada yayasan untuk pendidikan dan sampai saat ini masih digunakan untuk pendidik. Dan tanah di hibahkan oleh orang tua ibu Fadliana S.Pd. untuk pembangunan MTs Nurul Khairaat Surumana. Dimana orang tua dari ibu Fadliana S.Pd mengatakan tanah ini saya hibahkan untuk pembangunan madrasah MTs Nurul Khairaat Surumana. ¹

MTs Nurul Khairat Surumana salah satu Madrasah yang ada dalam lingkungan Kementrian Agama di Kota Donggala Sulawesi Tengah, terletak di Desa Surumana Kec. Banawa Selatan. Yang dikenal dengan masyarakatnya memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat. Adapun Kepala Madrasah yang memimpin sampai saat ini adalah Fadliana S.Pd

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Nurul Khairaat Surumana
Nomor statistik madrasah	: 121272030011
NPSN	: 40210153

¹Hasil “Wawancara” di MTs Nurul Khairat Surumana 20 Juni 2025.

Nama Kepala Madrasah : Fadliana S.Pd
 Alamat Madrasah : Desa Surumana
 Kecamatan : Banawa Selatan
 Kota : Donggala
 Kode Pos : 94351
 Email :
 Provinsi : Sulawesi Tengah
 Standar Madrasah : Akreditasi B
 Tahun Berdiri : 1995
 Luas Tanah Madrasah :

3. Visi dan Misi

Visi: Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa cerdas, trampil, dan berkarakter serta berwawasan lingkungan.

Misi:

1. Meningkatkan dan memperkuat keimanan dan ketakwaan warga madrasah.
2. Memperdayakan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan religius siswa.
3. Mengembangkan keterampilan siswa melalui kegiatan inovasi.
4. Membentuk siswa berkarakter religius, nasional, mandiri, gotong royong, dan berintegrasi melalui kegiatan akademik dan non akademik.
5. Menanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa melalui penerapan wawasan wiyata mandala dan adwiyata.²

²Hasil "Wawancara" di MTs Nurul Khairat Surumana 20 Juni 2025.

4. Keadaan Tenaga pendidik dan kependidikan

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga madrasah, pendidik merupakan suatu komponen yang tidak terpisahkan lembaga pendidikan.

Sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengolahan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan serta kedisiplinan dari pendidik yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya.³

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala untuk memberikan pengajaran dan mendidik di madrasah. Untuk lebih jelasnya berikut daftar tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala.

³Hasil “*Wawancara*”i di MTs Nurul Khairat Surumana 23 Juni 2025.

Tabel 4.1**Keadaan Pendidik Dan Kependidikan Tahun 2025**

No.	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Fadliana, S.Pd	GTT	S1	Kepala Madrasah
2.	Bahtiar, S.Ap	GTT	S1	Komite Madrasah
3.	Dra. Rosna	GTT	S1	Guru
4.	Mirnahidayanti, S.E	GTT	S1	Wakamad Kurikulum
5.	Mutmaina, S.E	GTT	S1	Guru
6.	Riska Razita, S.Pd.I	GTT	S1	Guru
7.	Munita, S.Pd	GTT	S1	Guru
8.	Mirnawati, S.Pd	GTT	S1	Guru
9.	Moh Rifal, S.Pd	GTT	S1	Guru
10.	Jaimin, S.Pd	GTT	S1	Guru
11.	Mujmail, S.Pd	GTT	S1	Guru
12.	Riyan Faldian, S.Kom	GTT	S1	Guru
13.	Diki Saputra, S.Pd	GTT	S1	Guru
14.	Alya Roza Lina S.P,d	GTT	S1	Guru

Sumber Data : Tata Usaha Di MTs Nurul Khairat Surumana.⁴

⁴Hasil “Wawancara” di MTs Nurul Khairat Surumana 23 Juni 2025.

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik Tahun 2025

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			P	L	
1	VII	15	7	8	15
2	VIII A	28	12	16	28
3	VIII B	28	13	15	28
4	IX	20	8	12	20
Jumlah			40	51	88

Sumber Data : Tata Usaha MTs Nurul Khairat Surumana.⁵

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih akurat peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (field research) metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan objektif. Untuk membantu kelancaran dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan pengawas madrasah dan kepala madrasah, 4 orang Guru mata pelajaran yang sudah pernah mendapatkan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana. Wawancara yang dilakukan sesuai instrument yang sudah dipersiapkan.

1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi guru-guru memiliki beragam persepsi terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah. Sebagian besar guru

⁵Hasil “Wawancara” di MTs Nurul Khairat Surumana 23 Juni 2025.

menganggap bahwa supervisi merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Supervisi dinilai memberikan masukan positif banyak guru menyatakan bahwa melalui supervisi, mereka mendapatkan masukan, arahan, dan evaluasi yang membantu mereka memperbaiki metode mengajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran. Guru merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya setelah mendapat umpan balik dari pengawas. Sesuai dengan pernyataan dengan Mujmail guru bahasa arab saat wawancara beliau mengatakan :

“Menurut saya, pelaksanaan supervisi oleh pengawas sudah cukup baik, karena pengawas datang langsung ke madrasah dan mengamati proses pembelajaran. Namun, saya berharap tidak hanya memberikan evaluasi, tapi juga solusi dan bimbingan nyata untuk meningkatkan kualitas mengajar kami”.⁶

Hal ini senada disampaikan oleh guru bahasa Indonesia yang menyatakan :

“Supervisi itu penting untuk mengukur dan memperbaiki kualitas mengajar kami. Tapi terkadang, pelaksanaannya tidak konsisten. Ada kalanya supervisi berjalan baik, tetapi kadang juga tidak ditindaklanjuti dengan pembinaan yang jelas.”⁷

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa persepsi guru terhadap supervisi yang dilakukan oleh pengawas bersifat membina guru-guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran mereka kearah lebih baik.

Pelaksanaan supervisi merupakan proses pengawasan, pembinaan, dan pengembangan yang dilakukan oleh seorang supervisor atau pengawas terhadap guru atau tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Supervisi

⁶Mujmail, Guru Bahasa Arab “*Wawancara*” Di Ruang Kepala Madrasah 04 Juli 2025.

⁷Munita, Guru Bahasa Indonesia “*Wawancara*” di Ruang Guru 26 Juni 2025.

bertujuan untuk membantu guru dalam memperbaiki bahan, metode, dan evaluasi pengajaran, serta meningkatkan profesionalisme mereka. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh pengawas madrasah mengatakan :

“Pengawas menyusun program supervisi di mts nurul khairat surumana dengan cukup terstruktur. Langkah awal yang biasanya beliau lakukan adalah melihat kebutuhan supervisi berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya serta masukan dari para guru. Setelah itu, beliau menyusun jadwal supervisi yang mencakup waktu, kelas yang akan dikunjungi, dan guru yang akan dilakukan supervisi. Ibu juga menyusun instrumen supervisi yang sesuai dengan kurikulum dan standar pembelajaran, sehingga proses supervisi berjalan dengan baik. Sebelum pelaksanaan, pengawas melakukan sosialisasi terlebih dahulu agar para guru memahami tujuan dan prosesnya. Setelah supervisi dilakukan, pengawas memberikan umpan balik secara langsung dan juga tertulis, serta menyusun laporan sebagai bahan evaluasi bersama. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di mts nurul khairat surumana.”⁸

Selaras dengan respon kepala madrasah peneliti mendapat jawaban sebagai berikut.

“Saya, menginformasikan kepada guru-guru mata pelajaran untuk mempersiapkan administrasi karena beberapa hari kedepan kita kedatangan pengawas melakukan supervisi. Tujuannya agar mereka mempersiapkan dirinya dalam proses pembelajaran”⁹

Hal ini dikemukakan langsung oleh Jaimin guru al-qur'an hadist beliau mengatakan :

“Sebelum dilakukan supervisi kami diinformasikan oleh kepala madrasah jauh-jauh hari bahwa ada pengawas madrasah melakukan supervisi di madrasah, agar kami mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran.”¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengawas melaksanakan program supervisi secara terstruktur dan sistematis, dimulai dari identifikasi kebutuhan supervisi berdasarkan evaluasi pembelajaran dan masukan

⁸Safiatur, Pengawas Madrasah “*Wawancara*” di Ruangan Kepala Madrasah 30 Juni 2025

⁹Fadliana, Kepala Madrasah “*Wawancara*” di Ruang Guru, 27 Juni 2025.

¹⁰Jaimin, Guru Al-Qur'an Hadist “*Wawancara*” di Ruang Guru, 13 Juni 2025.

guru, penyusunan jadwal, instrumen supervisi yang sesuai kurikulum, hingga pelaksanaan dan pemberian umpan balik. Proses ini juga didukung oleh kepala madrasah yang menginformasikan dan mengoordinasikan kegiatan supervisi kepada para guru agar mereka dapat mempersiapkan administrasi dan proses pembelajaran dengan baik. Guru juga mengonfirmasi bahwa mereka menerima informasi tersebut lebih awal sehingga dapat melakukan persiapan. Secara keseluruhan, supervisi berjalan dengan terencana dan melibatkan koordinasi antara pengawas, kepala madrasah, dan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di satuan pendidikan. Pelaksanaan supervisi yang efektif tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga memberikan pembinaan, umpan balik, dan pendampingan profesional demi pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Dalam konteks madrasah, supervisi memiliki peran penting dalam menjamin keterlaksanaan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta pencapaian standar pendidikan nasional.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana proses supervisi dilaksanakan oleh pengawas madrasah di MTs Nurul Khairat Surumana. Fokus utama penelitian adalah mengkaji perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut dari kegiatan supervisi, termasuk respons kepala madrasah dan guru terhadap proses tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata pelaksanaan supervisi di lapangan, serta menjadi bahan masukan untuk peningkatan

efektivitas supervisi pendidikan pada jenjang madrasah. Sesuai dengan pernyataan oleh Munita guru bahasa Indonesia beliau mengatakan :

“Biasanya supervisi dilakukan setelah proses evaluasi pembelajaran pada semester sebelumnya selesai, atau menjelang tengah semester berjalan. Pengawas akan menginformasikan jadwal supervisi jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga kami sebagai guru punya waktu untuk mempersiapkan administrasi dan proses pembelajaran dengan baik. Kadang juga dilakukan saat ada pembaruan kurikulum atau saat ada kebutuhan khusus yang perlu ditindaklanjuti oleh pengawas.”¹¹

Hal ini pengawas memberikan pendapat yang sama dari pernyataan guru di atas beliau mengatakan :

“Sebelum melakukan supervisi, saya terlebih dahulu melihat hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya dan mendengarkan masukan dari guru-guru. Setelah itu, saya susun jadwal supervisi lengkap dengan kelas, guru yang akan disupervisi, serta waktu pelaksanaannya. Saya juga membuat instrumen supervisi sesuai dengan standar kurikulum. Sebelum turun ke lapangan, saya lakukan sosialisasi dulu ke madrasah agar para guru memahami maksud dan tujuan supervisi. Setelah pelaksanaan, saya langsung memberikan umpan balik lisan dan tertulis, lalu menyusun laporan sebagai bahan evaluasi bersama.”¹²

Senada dengan kepala madrasah sebelum pengawas melakukan supervisi beliau menyampaikan kepada guru beliau mengatakan “

"Saya selalu menginformasikan kepada guru-guru mata pelajaran jika akan ada supervisi dari pengawas. Biasanya saya beri tahu beberapa hari sebelumnya, supaya mereka bisa mempersiapkan administrasi dan proses pembelajaran. Supervisi ini penting sebagai bentuk pembinaan agar kualitas pembelajaran terus meningkat. Kami juga berkoordinasi dengan pengawas mengenai jadwal dan teknis pelaksanaan supervisi.”¹³

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana dilakukan secara terstruktur dan terkoordinasi antara pengawas, kepala madrasah, dan guru. Supervisi biasanya dilaksanakan setelah

¹¹Munita, Guru Bahasa Indonesia, "Wawancara" di Ruang Guru 26 Juni 2025.

¹²Safiatun, Pengawas Madrasah "Wawancara" di Ruang Kepala Madrasah 30 Juni 2025.

¹³Fadliana, Kepala Madrasah "Wawancara" di Ruang Guru 27 Juni 2025.

evaluasi pembelajaran semester sebelumnya atau menjelang tengah semester berjalan. Sebelum pelaksanaan, pengawas melakukan identifikasi kebutuhan supervisi, menyusun jadwal dan instrumen supervisi yang sesuai dengan kurikulum, serta melakukan sosialisasi kepada pihak madrasah. Kepala madrasah memiliki peran aktif dalam menginformasikan kepada guru mengenai jadwal supervisi agar mereka dapat mempersiapkan administrasi dan proses pembelajaran dengan baik. Guru menyambut positif kegiatan supervisi karena merasa diberi waktu untuk mempersiapkan diri dan mendapatkan umpan balik yang membangun dari pengawas.

Pelaksanaan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana dilakukan secara terencana dan bertahap oleh pengawas madrasah. Berdasarkan pernyataan pengawas, supervisi dibagi menjadi dua bentuk utama: Supervisi Manajerial : Tahap pertama dari supervisi adalah supervisi manajerial. Fokus utamanya adalah memeriksa kelengkapan administrasi guru, seperti: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp), program tahunan dan semester, daftar hadir Siswa, buku penilaian dan perangkat ajar lainnya. Tujuan dari supervisi manajerial ini adalah untuk memastikan bahwa guru telah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara administratif.

Supervisi akademik setelah kelengkapan administrasi dinyatakan siap dan lengkap, barulah dilanjutkan ke tahap supervisi akademik. Supervisi ini berfokus pada aspek pembelajaran di kelas, seperti: metode mengajar. Pengelolaan kelas, interaksi guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, penilaian hasil belajar. Supervisi akademik dilaksanakan secara objektif, karena guru telah memenuhi persyaratan administratif sebelumnya, sehingga pengawas dapat menilai kinerja guru

berdasarkan praktik nyata di kelas. Sesuai dengan pernyataan Mujmail guru bahasa arab beliau mengatakan :

"Sebelum supervisi akademik dilaksanakan, kami memang diminta untuk melengkapi seluruh administrasi pembelajaran seperti RPP, program tahunan, dan daftar hadir siswa. Setelah semuanya lengkap, barulah pengawas masuk ke kelas untuk melihat langsung proses pembelajaran. Menurut saya ini baik, karena supervisi jadi lebih fokus pada bagaimana cara kita mengajar, bukan lagi soal kelengkapan dokumen."¹⁴

Hal ini dikemukakan yang sama oleh pengawas madrasah beliau mengatakan :

"Yang pertama dilakukan adalah supervisi manajerial untuk melihat kelengkapan ataupun bahan mengajar, seperti silabus dan kelengkapan administrasi sebagai guru mengajar. Apabila guru sudah mempersiapkan hal tersebut. Maka proses supervisi akademik akan berjalan dengan objektif".¹⁵

Berdasarkan wawancara di atas pelaksanaan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana dilakukan secara berjenjang, dimulai dari supervisi manajerial sebagai tahap awal untuk memastikan bahwa guru telah menyusun dan melengkapi administrasi pembelajaran, seperti RPP, silabus, program tahunan, dan daftar hadir Siswa. Hal ini menjadi prasyarat penting sebelum dilaksanakannya supervisi akademik. Baik pengawas maupun guru sepakat bahwa kelengkapan administrasi merupakan dasar yang harus dipenuhi agar supervisi akademik dapat berjalan secara objektif. Dengan administrasi yang sudah siap, pengawas dapat lebih fokus menilai proses pembelajaran di kelas, termasuk cara guru mengajar, mengelola kelas, serta berinteraksi dengan Siswa.

Pelaksanaan supervisi pembelajaran di MTs Nurul Khairat Surumana dilakukan secara berkala dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Januari untuk semester ganjil dan bulan September untuk semester genap. Jadwal ini ditetapkan

¹⁴Mujmail, Guru Bahasa Arab "*Wawancara*" di Ruang Kepala Madrasah 04 Juli 2025.

¹⁵Safiatun, Pengawas Madrasah "*Wawancara*" di Ruang Kepala Madrasah 30 Juni 2025

dengan tujuan agar supervisi dapat dilakukan secara sistematis dan terencana, sekaligus memberikan ruang bagi guru untuk mempersiapkan diri secara optimal. Supervisi dilaksanakan oleh pengawas madrasah dengan koordinasi bersama kepala madrasah, dan mencakup kegiatan observasi kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, serta pemberian umpan balik sebagai upaya pembinaan dan peningkatan mutu pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan riska razita beliau mengatakan :

“Supervisi memang dilaksanakan, namun pelaksanaannya masih terbatas dan belum sepenuhnya memberikan dampak optimal. Supervisi umumnya dilakukan hanya sekali dalam satu semester dan dinilai belum cukup efektif dalam memberikan pembinaan yang maksimal kepada guru. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan intensitas dan kualitas supervisi agar lebih berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran”.¹⁶

Hal ini dikemukakan Jaimin guru al- qur'an hadist tentang dilakukan supervise beliau mengatakan :

"Kami diberi tahu jauh-jauh hari oleh kepala madrasah, jadi kami bisa mempersiapkan semua perangkat dan juga memantapkan proses pembelajaran. Umpan balik dari pengawas juga sangat membantu saya dalam memperbaiki cara mengajar."

Berdasarkan wawancara di atas bahwa pelaksanaan supervisi di madrasah memang sudah berjalan, namun frekuensi dan intensitasnya masih terbatas, biasanya hanya dilakukan sekali dalam satu semester. Kondisi ini membuat supervisi dirasakan belum memberikan dampak yang maksimal dalam pembinaan guru dan peningkatan mutu pembelajaran. Meskipun demikian, guru mengapresiasi adanya pemberitahuan jauh-jauh hari dari kepala madrasah sehingga mereka dapat mempersiapkan perangkat dan proses pembelajaran dengan lebih matang. Guru juga menilai bahwa

¹⁶Jaimin, Guru Al-Qur'an Hadist "*Wawancara*" di Ruang Guru, Juni 2025.

umpan balik dari pengawas sangat membantu dalam memperbaiki metode dan cara mengajar, meskipun pelaksanaan supervisi belum berlangsung secara rutin dan optimal.

Kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas madrasah di MTs Nurul Khairat Surumana dilaksanakan secara terencana dan bersifat observasional. Para guru menyampaikan bahwa pengawas hanya memantau jalannya pembelajaran dari awal hingga akhir tanpa melakukan intervensi langsung. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk menilai proses pembelajaran secara objektif serta memberikan masukan konstruktif kepada guru. Pengawas biasanya duduk di belakang kelas, mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan strategi mengajar, interaksi guru dengan siswa, dan kesiapan perangkat ajar. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga kenyamanan guru dalam mengajar, sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Sesuai pernyataan oleh guru al-quran hadist sebagai berikut :

“Supervisi yang dilakukan oleh pengawas yaitu kunjungan kelas, supervisi dilakukan secara terencana. Sebelumnya saya sudah diberi informasi oleh kepala sekolah bahwa pengawas akan hadir untuk melakukan observasi kelas. Saat hari h, pengawas hadir ke kelas dan duduk di bagian belakang ruangan sambil mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengawas madrasah belum sering melakukan kunjungan kelas, kemudian dalam melakukan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana tidak terprogram dengan baik.

Hal ini kemudian dikemukakan oleh pengawas dalam kunjungan kelas peneliti mendapat jawaban sebagai berikut:

“Hanya duduk dan mengontrol saja dari belakang dari awal pembelajaran sampai akhir tidak kita tegur di situ karena untuk kenyamanan dan ketenangan

¹⁷Jaimin, Guru Al'qur'an Hadist “*Wawancara*” di Ruang Guru 13 Juni 2025.

guru dalam mengajar baru dipanggil ke ruangan kepala sekolah untuk diberikan arahan dan bimbingan apa yang kurang pada guru.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengawas hanya mengontrol dari belakang apabila ada kekurangan pada guru mata pelajaran maka pengawas memberi masukan untuk perbaikan metode pengajaran guru tersebut.

Sedangkan Mulyasa yang mengutip dari Sergiovani dan Starrat menjelaskan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan pengawas dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di madrasah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik.

Sesuai dengan pendapat oleh Munita guru bahasa indonesia tentang pengawas melakukan kunjungan kelas dari pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban :

“Pengawas saat melakukan kunjungan kelas hanya memantau dan mencatat apa yang kurang dalam pembelajaran yang dilakukan guru.”¹⁹

Senada dengan pengawas Madrasah ketika melakukan kunjungan kelas peneliti mendapat jawaban berikut:

“Iyaa, kita membuat jadwal agar guru mempersiapkan diri agar saat melakukan observasi dia tidak merasa canggung kepada kita, karena guru itu manusia, gak ada semuanya siap, padahal mereka mengajar tiap hari tetapi ketika orang itu kita lihat cara mengajarnya dia jadi grogi, jadi supaya guru siap mental siap semua kita berikan jadwal kapan kita akan adakan observasi kelas yang guru itu mengajar.”²⁰

Selaras dengan jawaban yang diberikan kepala madrasah di atas adalah bahwa sebelum pengawas melakukan kunjungan guru-guru diberitahukan sebelumnya sebagaimana pernyataan Rizka Razita guru akidah akhlak sebagai berikut :

¹⁸Safiatun, Pengawas Madrasah “*Wawancara*” di Ruang Kepala Madrasah, 30 Juni 2025.

¹⁹Munita, Guru Bahasa Indonesia “*wawancara*” di Ruang Guru 26 Juni 2025.

²⁰Safiatun, Pengawas Madrasah “*Wawancara*” di Ruang Kepala madrasah 30 Juni 2025.

“Ada, jadwalnya, biasanya diberitahukan agar guru tidak canggung dan di dalam ruangan walaupun kami lama mengajar ketika di supervisi kami merasa gerogi dalam ruangan.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas adalah bahwa sebelum pengawas melakukan supervisi, guru mata pelajaran sudah diinformasikan oleh kepala madrasah agar mereka siap dilakukan supervisi dan mempersiapkan administrasi pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi di MTs Nurul Khairat Surumana menunjukkan adanya keterlibatan guru dalam proses refleksi pascasupervisi. Hal ini tercermin dari pendekatan pengawas yang memberi pemberitahuan sebelumnya, bersikap observasional tanpa mengganggu, dan melakukan pencatatan terhadap proses pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Rizka Razita guru akidah akhlak sebagai berikut :

“Saya merasa cukup dilibatkan dalam refleksi praktik mengajar. Setelah supervisi, pengawas memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan pendapat, kendala, dan evaluasi terhadap proses mengajar yang telah dilakukan. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran”.²²

Berdasarkan wawancara di atas setelah dilakukan supervisi pengawas mengajak guru-guru berdiskusi, bagaimana cara mengajar yang baik dan memberi masukan tentang strategi ataupun metode mengajar yang perlu di tingkatkan lagi.

Pengawas madrasah harus memiliki kemampuan untuk menganalisa situasi pengajaran untuk pengembangan sarana baru, metode, dan bahan- bahan mengajar, mereka harus tahu bagaimana guru belajar untuk mengajar, mereka harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru dalam mengajar, dan mereka harus mampu

²¹Riska Razita, Guru Akidah Ahlak “*wawancara*” Ruang Guru, 05 Juni 2025.

²²Riska Razita, Guru Akidah Akhlak “*Wawancara*” di Ruang Guru 05 Juni 2025.

mengevaluasi kinerja guru. Sesuai dengan pernyataan oleh pengawas madrasah mengatakan :

“Iyaa, saya selalu memberikan masukan dalam pelaksanaan supervisi. Masukan tersebut biasanya mencakup aspek perencanaan pembelajaran, strategi mengajar, pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran. Saya juga memberikan saran-saran perbaikan berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, saya berusaha agar masukan yang saya berikan bersifat membangun dan mendorong guru untuk terus berkembang secara professional.”²³

Dari hasil wawancara diatas pengawas memberikan masukan kepada guru mata pelajaran setelah melakukan supervisi agar proses pembelajaran guru dapat lebih baik kedepanya.

Kemudian pendapat mengenai pengawas memberikan masukan dikemukakan oleh Jaimin selaku guru al-qur'an hadist sebagai berikut :

“Pengawas memberikan masukan setelah supervisi dilakukan. Saya diarahkan untuk memperbaiki Rpp agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta diminta lebih bervariasi metode pembelajaran. Masukan tersebut sangat bermanfaat untuk pengembangan profesional saya.”²⁴

Berdasarkan pernyataan Jaimin, dapat disimpulkan bahwa pengawas madrasah memberikan masukan yang bersifat konstruktif dan membina setelah pelaksanaan supervisi. Masukan tersebut mencakup perbaikan RPP agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Jaimin menilai bahwa arahan yang diberikan sangat bermanfaat bagi pengembangan profesionalisme sebagai guru. Ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

²³Safiatun, Pengawas Madrasah “*Wawancara*” di Ruangan Kepala Madrasah 30 Juni 2025.

²⁴Jaimin, Guru Al-Qur'an Hadist “*Wawancara*” di Ruang Guru, 01 Juni 2025.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas madrasah sudah bisa dikatakan baik, hanya saja masih ada beberapa yang masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan sehingga dapat terkontrolnya guru secara baik dan memberikan masukan kepada guru sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya, karena semakin banyak kita mengetahui kekurangan dan kelemahan kita, maka semakin gigih kita dalam memperbaiki kesalahan dan kekurangan tersebut sehingga kita menjadi lebih profesional dalam bidang mata pelajaran.

2. Persepsi Guru Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional

Profesionalisme guru yaitu arah nilai, kualitas, dan tujuan suatu kewenangan dan keahlian dalam bidang pendidikan dan proses belajar yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sedangkan guru yang profesional yaitu seorang guru yang memiliki wawasan atau kompetensi yang menjadi syarat suatu tugas pengajaran dan pendidikan, untuk mengetahui bagaimana professional guru di MTs Nurul Khairat Surumana. Sesuai dengan pernyataan oleh pengawas madrasah mengatakan :

“Kami melakukan supervisi akademik secara berkala dan memberikan masukan terhadap Rpp dan praktik mengajar. Selain itu, saya juga memfasilitasi guru untuk mengikuti program-program pengembangan profesional seperti diklat dan seminar nasional.”²⁵

Hal ini kepala madrasah memberikan tanggapan yang di atas sebagai berikut :

“Kami rutin mengadakan supervisi akademik tiap diawal semester dan akhir semester, kami juga mendorong, memberi masukan kepada guru mengikuti pelatihan eksternal seperti pengembangan profesi.untuk memperbaiki kualitas pengajaran mereka dapat lebih baik.”²⁶

²⁵Safiatun Pengawas Madrasah “Wawancara” di Rungan Kepala madrasah 30 Juni 2025.

²⁶Fadliana, Kepala Madrasah “Wawancara” di Rungan Guru, 27 Juni 2025.

Selaras dengan yang dikemukakan oleh Mujmail guru bahasa arab merespon dari pernyataan peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut.

“Kepala madrasah sering mengadakan kunjungan kelas rutin dengan guru-guru untuk melihat cara mereka mengajar di ruang kelas, kemudian melihat metode kami mengajar.”²⁷

Berdasarkan wawancara di atas adalah terdapat komitmen dari pihak pengawas dan manajemen madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi yang konsisten, dukungan terhadap pengembangan profesi, dan evaluasi praktik pembelajaran secara langsung. Hal ini menggambarkan adalah madrasah memiliki sistem pembinaan guru yang baik.

Pengawas madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesional guru, salah satunya melalui pemberian masukan pascasupervisi. Berdasarkan pernyataan Jaimin, pengawas tidak hanya menilai, tetapi juga memberikan arahan konkret seperti perbaikan RPP agar lebih relevan dengan kebutuhan Siswa serta anjuran untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh mujmail guru bahasa arab yaitu sebagai berikut :

“Saya awalnya merasa gugup dengan setiap kali disupervisi. Tapi setelah beberapa kali, saya jadi sadar bahwa supervisi itu penting untuk perkembangan saya dan perbaikan metode pembelajaran saya.”²⁸

Dari pernyataan guru bahasa arab kemudian diperkuat oleh Munita guru bahasa Indonesia mengatakan :

“Supervisi dari pengawas sangat membantu saya dalam memahami materi secara lebih mendalam. Kadang pengawas memberikan contoh atau referensi tambahan yang belum saya ketahui sebelumnya.”²⁹

²⁷Mujmail, Guru Bahasa Arab “*Wawancara*” di Ruang Kepala Madrasah, 04 Juli 2025.

²⁸Mujmail, Guru Bahasa Arab “*Wawancara*” di Ruang Kepala Madrasa, 04 Juli 2025.

²⁹Munita, Guru Bahasa Indonesia “*Wawancara*” di Ruang Guru, 26 Juli 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas adalah menunjukkan bahwa supervisi dari pengawas memiliki dampak positif terhadap perkembangan profesional guru. Awalnya, Mujmail merasa gugup saat disupervisi, namun seiring waktu ia menyadari bahwa supervisi membantu dalam memperbaiki metode pembelajaran dan mendorong pertumbuhan dirinya sebagai pendidik. Pengawas juga membantu memperdalam pemahaman materi dengan memberikan contoh atau referensi tambahan yang sebelumnya belum diketahui. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas tidak hanya berperan sebagai penilai, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan dan pembimbing dalam proses peningkatan kompetensi guru.

Supervisi pengawas juga memberikan motivasi juga terhadap guru untuk memberikan kualitas mengajar mereka agar lebih baik. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Riska Razita guru akidah akhlak mengatakan :

“Menurut saya, supervisi pengawas bisa menjadi pengingat untuk terus berkembang secara profesional. Meskipun saya sudah lama mengajar.”³⁰

Hal ini dikemukakan oleh Munita guru bahasa Indonesia dengan pernyataan yang sama sebagai berikut :

“Iyaa, saya sangat termotivasi. Setelah mendapatkan supervisi, saya merasa lebih sadar pentingnya peningkatan kompetensi. Biasanya dari pengawas sering kali menyentuh hal-hal yang sebelumnya tidak saya perhatikan, seperti variasi metode mengajar atau penggunaan media pembelajaran.”³¹

Berdasarkan wawancara di atas adalah bahwa pengawas memberikan motivasi ataupun masukan setelah dilakukan supervisi terhadap guru mata pelajaran untuk memperbaiki metode belajar mengajar mereka yang lebih bervariasi karena

³⁰Rizka Razita Guru Akidah Ahlak “*Wawancara*” Di Ruang Guru, 05 Juni 2025.

³¹Munita, Guru bahasa Indonesia “*wawancara*” di Ruangan Guru 24 juni 2025.

sebagian guru metode mengajarnya itu, hanya monoton dalam hal, tersebut supervisi sangat signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Dari proses supervisi yang diharapkan oleh guru-guru MTs Nurul Khairat Surumana lebih rutin agar mereka lebih baik kualitas mengajar kedepannya. Karena masih banyak kekurangan pada saat kami mengajar. Sesuai dengan pernyataan beberapa guru, salah satunya guru bahasa arab harapan pelaksanaan supervisi peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

“Kalo bisa supervisi dilakukan itu, tiap semester agar cara mengajar kami lebih baik kedepannya karena dengan adanya supervisi kami merasa terbantu untuk perbaikan kami dari masukan-masukan dari pengawas, walaupun saya sudah lama mengabdikan di madrasah ini.”³²

Berdasarkan wawancara di atas adalah Guru mengharapkan supervisi dilakukan secara rutin setiap semester sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas mengajar melalui masukan yang konstruktif dari pengawas. Meskipun sudah berpengalaman, guru tetap merasa terbantu dengan adanya supervisi karena memberikan ruang untuk perbaikan dan refleksi terhadap praktik pembelajaran.

Pengawas madrasah memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru melalui berbagai pendekatan supervisi yang bersifat pembinaan, evaluatif, dan kolaboratif. Peran ini sangat penting karena guru sebagai ujung tombak pendidikan membutuhkan dukungan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pengembangan diri. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Jaimin guru al qur'an hadist yaitu sebagai berikut :

“Pengawas madrasah sangat membantu kami dalam evaluasi perangkat pembelajaran. Mereka juga sering memberikan masukan saat supervisi dan

³²Mujmail, Guru bahasa arab “*Wawancara*” di Ruang Kepala Madrasah 04 juli 2025.

membimbing kami mengikuti pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mengajar.”³³

Diperkuat lagi oleh Riska Razita guru akidah ahlak mengenai dorongan dalam peningkatan profesional diberikan oleh pengawas madrasah sebagai berikut :

“Kami dibantu oleh pengawas dalam memahami perubahan kebijakan pendidikan terbaru. Beliau juga memberikan motivasi dan informasi smengenai pelatihan atau workshop yang bisa meningkatkan kemampuan mengajar kami.”³⁴

Berdasarkan wawancara di atas adalah bahwa pengawas madrasah berperan aktif dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru di MTs Nurul Khairat Surumana. Hal ini tercermin dari pernyataan para guru yang menyatakan bahwa pengawas membantu mengevaluasi perangkat pembelajaran, memberikan masukan saat supervisi, dan mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop sesuai kebutuhan. Selain itu, pengawas juga memberikan pemahaman terkait kebijakan pendidikan terbaru, serta memotivasi guru untuk terus mengembangkan kemampuan mengajarnya. Ini menunjukkan bahwa pengawas tidak hanya berfungsi sebagai penilai, tetapi juga sebagai pendamping dan fasilitator pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

³³Jaimin, Guru Alqu'an Dan Hadist “*wawancara*” di Ruang Guru, 13 juni 2025.

³⁴Rizka Razita, Guru Akidah Ahlak “*Wawancara*” di Ruang Guru, 05 Juni 2025.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya tentang “Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Nurul Khairat Surumana Kab. Donggala” Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap supervisi sebagian besar guru memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan supervisi. Mereka menganggap supervisi sebagai kegiatan yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi profesional serta kualitas pembelajaran di kelas. Guru merasa terbantu dengan adanya arahan, evaluasi, dan umpan balik dari pengawas, Proses supervisi yang terstruktur dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Pengawas menyusun program supervisi berdasarkan kebutuhan dan masukan dari guru, serta menginformasikan jadwal supervisi melalui kepala madrasah. Hal ini memungkinkan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rpp, silabus, dan administrasi lainnya secara optimal. Supervisi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial berfokus pada pemeriksaan kelengkapan administrasi pembelajaran, sedangkan supervisi akademik berfokus pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, termasuk metode mengajar, interaksi dengan Siswa, dan penggunaan media pembelajaran. Pelaksanaan supervisi dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada semester ganjil dan

genap. Metode Observasi Pengawas Melakukan Kunjungan Kelas.

2. Supervisi yang dilakukan tidak hanya bersifat evaluatif, namun juga bersifat pembinaan yang mendorong guru untuk merefleksikan dan meningkatkan metode pembelajarannya. Guru-guru merasa bahwa supervisi memberikan dorongan motivasi, masukan yang konstruktif, serta membuka wawasan baru terkait strategi pembelajaran dan sumber belajar alternatif. Selain itu, terdapat harapan dari guru agar supervisi dilakukan secara rutin tiap semester, karena mereka merasa bahwa supervisi tersebut membantu dalam perbaikan kualitas mengajar, meskipun sebagian besar guru sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Pengawas madrasah juga berperan aktif dalam mendampingi guru memahami perangkat pembelajaran, kebijakan pendidikan terbaru, serta memberikan informasi dan bimbingan terkait pelatihan profesional yang relevan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem pembinaan guru di MTs Nurul Khairat Surumana berdampak positif, tercermin dari adanya komitmen dan sinergi antara pengawas, kepala madrasah, dan para guru dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

B. Implikasi Penelitian

1. Mengoptimalkan Fungsi Supervisi sebagai Pembinaan Profesional Supervisi sebaiknya tidak hanya berfokus pada evaluasi administrasi atau teknis mengajar, tetapi juga digunakan sebagai wadah pengembangan profesional guru.
2. Meningkatkan kolaborasi antara Pengawas dan Kepala Madrasah Kepala madrasah diharapkan dapat lebih proaktif bekerja sama dengan pengawas dalam menindaklanjuti hasil supervisi, seperti merancang program tindak

lanjut, mendampingi guru dalam perbaikan pembelajaran, serta memastikan bahwa rekomendasi dari pengawas benar-benar diimplementasikan.

3. Mengintegrasikan supervisi dengan pengembangan berkelanjutan supervisi hendaknya dikaitkan dengan pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, workshop, atau studi lanjut yang sesuai dengan kebutuhan guru. Hal ini akan memperkuat dampak supervisi dalam jangka panjang terhadap peningkatan mutu pembelajaran.
4. Pemanfaatan teknologi dalam supervisi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, pengawas dapat mulai memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi supervisi digital atau platform refleksi online, yang memungkinkan pengumpulan data, umpan balik, dan tindak lanjut dapat dilakukan lebih cepat dan terpantau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rini, And Suri Makhsura. "*Supervisi Pengajaran Di Sekolah.*" *Jurnal Niara Tahun*. 2024.
- Akhmad, F. P., & Azzam, F. *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan*. Tahun 2022.
- Akhmad, FA Pasha, and Fajar Azzam. "*Efektivitas Pelaksanaan Supervisi sAkademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan.*" *Parameter* 7.1 2022.
- Andif Victoria. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. 2021.
- Amiruddin Siahaan, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, (Banten; Quentin Teaching, 2018.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanhur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2022.
- Iskandar Dedi, *Peran Pengawas Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No.2, 2016.
- Ecin Kuraesin *Peran Pengawas dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru* *jurnal manajemen of education*. Tahun 2020.
- Erwin, *Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Sekecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dalam* *Jurnal Idaarah*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Guntur, Gunawan. *Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalnya DI Smanegeri Se-Pokja 3 Kabupaten Sleman*. *Jurnal Academia.Education*. 2019.
- Hairon, S. & Chan, CKK. *Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pembelajaran Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Profesional Mereka Sebuah studi metode campuran di Singapura*. *Jurnal Pengajaran dan Pendidikan Guru*. 2018.

- Haryadi A, & Paryono H. *Persepsi Guru terhadap Supervisi Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. 2018.
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, (2020
- Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif" IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam 2023.
- Jihad A & Suyanto. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Esensi Erlangga Group. 2018.
- Kamsiyah Lestari *Pengaruh Kompetensi Profesional, Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP NEGERI 2 Karanggayam Kabupaten Kebumen*. 2021.
- Lailan Khairuni T. *Persepsi Guru Terhadap Aktivitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MTS Asuhan Medan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial. 2024.
- Listiana Yogi, *Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesioanal*. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran. 2025.
- Lexy, J Metode *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Majid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya. Tahun 2018.
- Mulyasa, *Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta. : 2020.
- Nana Sudjana Pengawasan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2020.
- Purnamawati Ardika, *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dan Peranya Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan DI SMA NEGERI 1 Tejakula*. Vol. 13 No 2 Tahun 2022.
- Rahman Abd. *Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan* Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia Jurnal Pilar Vol, 12, No. 2, Desember 2021.
- Rahmawati, R. *Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. 2022.

Rohani, A *Pengawasan Pendidikan* Yogyakarta. Penerbit Universitas Gadjra Mada. 2019.

Saiful Djamara. Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta Fathohman dan Suryana, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, Bandung: PT Refika Aditama. Tahun 2020.

Surdirman, *Sipervisi Pendidikan* Yogyakarta : Penerbit Universitas Gadha Mada. (2018)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung): Alfabeta, 2020

Sulastri *Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* 2020.

Victoria, Andif, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, 2021.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber :

1. Pengawas Madrasah
2. Kepala Madrasah
3. Guru Mata Pelajaran

Daftar Pertanyaan Untuk Guru Mata Pelajaran

A. Latar Belakang dan Pengalaman guru yang dilakukan supervisi

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat supervisi dari pengawas madrasah? Jika ya, berapa kali..?
3. Apa bentuk supervisi yang biasanya bapak/ibu terima dari pengawas (misalnya kunjungan kelas, diskusi, pelatihan)?
4. Apa saja kegiatan supervisi yang bapak/ibu ikuti?
5. Apa manfaat bapak/ibu dalam supervisi pengembangan kompetensi profesioanal?

B. Persepsi Terhadap Pelaksanaan Supervisi

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas bersifat membina atau menilai?
7. Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman ketika disupervisi oleh pengawas?
8. Berapa kali biasanya supervise dilakukan oleh pengawas madrasah?
9. Bagaimana sikap pengawas saat melakukan supervisi menurut bapak/ibu?
10. Sejauh mana pengawas melibatkan bapak/ibu dalam diskusi atau refleksi terhadap praktik mengajar?
11. Apakah pengawas memberikan masukan dalam pelaksanaan supervisi?

C. Dampak dilaksanakan Supervisi

12. Apakah supervisi dari pengawas madrasah membantu dalam meningkatkan
13. Penguasaan materi pelajaran?
14. Strategi metode pembelajaran?
15. Penggunaan media dan tegnologi dalam pembelajaran?
16. Kemampuan menyusun evaluasi pembelajaran?
17. Apakah supervisi pengawas memotivasi bapak/ibu untuk lebih mengembangkan diri secara profesional?
18. Apa saja upaya yang telah Bapak Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi Guru?

19. Jenis pelatihan apa saja yang pernah Bapak Ibu ikuti misalnya : workshop atau pembengan profesi?
20. Bagaimana peran pengawas madrasah dalam mendorong peningkatan kompetensi professional Bapak/Ibu?
21. Apa saran Bapak Ibu untuk meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah?
22. Apakah ada dukungan khusus dari pengawas Madrasah dalam membantu peningkatan kompetensi Bapak Ibu?
23. Kompetensi apa saja yang bapak/ibu rasa meningkat setelah dilakukan supervisi misalnya : Pedagogic, Profesional, Kepribadian, Social, ?

D. Harapan dan Evaluasi

18. Apa yang diharapkan dari proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas?
19. Apakah bapak/ibu merasa ada kendala dalam pelaksanaan supervisi dari pengawas?

Daftar Pertanyaan Pengawas Madrasah Dan Kepala Madrasah

1. Bagaimana Ibu Menyusun Program Supervisi Di MTs Nurul Khairat Surumana
2. Apa Dasar Acuan Dalam Melaksanakan Supervisi?

Pelaksanaan

3. Apa Saja Bentuk Supervisi Yang Bapak Ibu Lakukan Di Mts Surumana Akademik Atau Manajerial?
4. Seberapa Sering Ibu Melakukan Supervisi Di MTs?
5. Dalam Melakukan Supervisi Kunjungan Kelas Apakah Berinteraksi Langsung Dengan Guru?
6. Ketika Melakukan Kunjungan Kelas Adakah Ibu Memberitahukan Terlebih Dahulu Kepada Guru?
7. Apa Metode Atau Pendekatan Yang Biasanya Dilakukan Supervisi?
8. Bagaimana Keterlibatan Guru Dalam Pelaksanaan Supervisi?
9. Apakah Pengawas Memberikan Masukan Dalam Pelaksanaan Supervisi?

Evaluasi Dan Tindak Lanjut

10. Bagaimana Ibu Melakukan Evaluasi Hasil Supervisi?
11. Apakah Ada Tindak Lanjut Yang Dilakukan Setelah Supervisi?

PEDOMAN OBSERVASI

Tujuan : Untuk mengetahui proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas di MTs Nurul Khairat Surumana.

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pelaksanaan supervisi	Kegiatan observasi, kunjungan kelas, pemberian masukan		
2	Perencanaan supervisi	Tersedianya jadwal supervisi, instrumen		
3	Keterlibatan guru			
4	Keterlibatan guru dalam refleksi	Guru diajak berdiskusi untuk mereflesikan hasil supervisi		
5	Respon guru terhadap supervisi	Guru menunjukkan keterbukaan terhadap masukan pengawas		
6	Pelaksanaan supervisi	Supervisi dilakukan sesuai jadwal bulan atau semester		
7	Tujuan supervisi	Tujuan supervisi disampaikan secara terbuka kepada guru		
8	Dampak pelaksanaan	Berisfat membina guru-		

		guru di MTs Nurul Khairat Surumana		
9	Kinerja guru sebelum dan setelah di supervisi	Apakah ada perubahan dalam kompetensi mengajar setelah dilakukan		
10	Harapan guru terhadap supervisi	Lebih sering melakukan seupervisi dan terjadwal		

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Safiatun S.Ag	Pengawas	
2	Fadliana S.Pd	Kepala Madrasah	
3	Rizka Razita S.Pd	Guru Akidah Ahklak	
4	Mujmail S.Pd	Guru Bahasa Arab	
5	Jaimin S.P,d	Guru Al-Qur'an Dan Hadist	
6	Minita S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Sahrol Ramadhan
TTL : Surumana 04 Desember 2003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Surumana
Judul :
NIM : 211030032
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : VI (Enam)
HP : 0853-4046-6258

☐ Judul I

Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan Komite Sekolah meningkatkan kinerja guru MTS. Surumana-

☐ Judul II

Pengaruh kurangnya tenaga pendidik terhadap kualitas pembelajaran di sekolah MTS Surumana-

☒ Judul III

Persepsi guru terhadap supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya di MTS Surumana-

Palu, 25 April 2024
Mahasiswa,

Sahrol Ramadhan
NIM...211030032...

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Judul

Pembimbing I : Dra. Retoliah, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 196903202019031008

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1005 TAHUN 2024

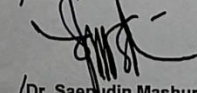
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I
2. Dr. Hj. Naima, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Sahrul Ramadhan
- NIM : 211030032
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIOANALNYA DI MTS SURUMANA
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 21 Mei 2024
Dekan,


/Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 917 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Palu, 17 Maret 2025

Kepada Yth.

1. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd (Penguji)

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sahrul Ramdhan
NIM : 211030032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
No. Handphone : 085340466258
Judul Proposal Skripsi : PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI
PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROVESIONAL

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 20 Maret 2025
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan

Idhar Mawansyah, M.Pd



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sahrul Ramdhan
NIM : 211030032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama
Judul : PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI PENGAWAS DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROVESIONAL
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84	Rumusan Masalah / Penegasan 1stislas. teori yg sesuai
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	Kutipan langsung
3	METODOLOGI	84	Data primer / sekunder
4	PENGUASAAN	84	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, Kamis, 20 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Penguji

Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198503212015032000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sahrul Ramdhan
NIM : 211030032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI PENGAWAS DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROVESIONAL
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	87-	

Palu, Kamis, 20 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Pembimbing II

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sahrul Ramdhan
NIM : 211030032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI PENGAWAS DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROVESIONAL
Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

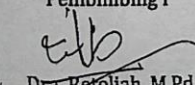
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Kamis, 20 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Pembimbing I

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320201903100


Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 196212311991032000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Sahrul Ramdhan
NIM : 211030032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI PENGAWAS
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROVESIONAL
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 20 Maret 2025/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Zein Munawar	211030041	8 / MPI		
2.	Sahrul Nur Safira	211030032	8 / MPI		
3.	Nini Hidayati	211030027	8 / MPI		
4.	Fika	221030022	6 / MPI		
5.	SUMAIYA G.R.DG. MABONE	221030012	6 / MPI		
6.	Hikmawati	221030001	6 / MPI		
7.	Mori	221030014	6 / MPI		
8.	Rosdiana	221030097	6 / MPI		
9.	Sofiah Sholihah	221030052	6 / MPI		
10.	Farah Ramadani	211030023	8 / MPI		
11.	Moh. Fadhl	211010220	8 / PAI		
12.	Faradila Wan azeah	211030081	8 / MPI		
13.	ELSA	231030005	4 / MPI		

Kamis, 20 Maret 2025

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Penguji,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 196212311991032000

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042000

Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198503212015032000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1674 /Un.24/F.I.I/PP.00.9/06/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 04 Juni 2025

Yth. Kepala MTS Nurul Khairat Surumana

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

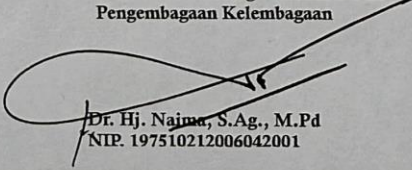
Nama : Sahrul Ramdhan
NIM : 211030032
Tempat Tanggal Lahir : Surumana, 04 Desember 2003
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Surumana
Judul Skripsi : PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI PENGAWAS
MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DI MTS NURUL KHAIRAT
SURUMANA
No. HP : 085340466258

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I
2. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL KHAIRAT
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL KHAIRAT SURUMANA NSM.

121.2.72.03.0011

Alamat : Desa Surumana Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala

SURAT KETERANGAN

Nomor:01/MTs/NK/01/2025

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu No.1674/UN.24/F.I/PP.00.9/06/2025 hal izin Penelitian Lapangan tertanggal 04 juni 2025, maka kepala madrasah MTs Nurul Khairat Surumana dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sahrul Ramadhan

NIM : 211030032

Prodi : Manajemen Pendidikan

Jenjang : Strata S1

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs Nurul Khairat Surumana pada tanggal 04 juni 2025 S/d 04 Juli 2025 guna melengkapi data penelitian Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di MTs Nurul Khairat Surumana"

Demikian Surat Keterangan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Surumana, 04 Juli 2025














Kepala Madrasah

FADLIANA. S.Pd

FOTO SKA

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KECURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	SAHRUL RAMADHAN
NIM	211030032
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin Mei/2024	MALIK Samsi	Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Peta Desa Pengelolaan Gunung Berapi Pengaruh Sifat Kognitif dan Persepsi Desain Matematika terhadap Kemampuan Kecerdasan	1. Dr. Azma M. d 2. Dr. Ruslan S. d, M.Pd 1. Idris baidar S.Pd, M.Pd 2. Julia S.Pd, M.Pd 1. Kurniawan S.Pd, M.Pd 2. Il Julia S.Pd, M.Pd 1. Rafik baidar S.Pd, M.Pd 2. Il Julia S.Pd, M.Pd 1. Rafik baidar S.Pd, M.Pd 2. Il Julia S.Pd, M.Pd 1. Dr. H. Pama, M. Pd 2. Dr. Schanis, S. Pd, M. Pd 1. Dr. Huda Faridzi M.Pd 2. Masnur S.Pd, M.Pd 1. Dr. Saepah Hadari, S. Pd, M. Pd 2. Masnur S. Pd, M. Pd 1. Dr. H. Nurma, S. Pd, M. Pd 2. Masnur S. Pd, M. Pd	            
2	Kamis Mei/24	KOVITA SARI			
3	Kamis Mei/24	TRI JUMRIKI			
4	Kamis Mei/24	EKA FARIDA YANTI			
5	Kamis Mei/24	Yuni ANIZAH			
6	Senin Mei/24	Hastuti			
7		Yuni Salsia			
8	Senin 28/07/2024	Yuni Nur Hafidza			
9	Senin 28/07/2024	Yuni Nur Hafidza			
10					

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Satrio Komadhani
NIM : 211030032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Jorjo terhadap superstisi
pengaruh dalam masyarakat
Komunitas profesional

Pembimbing I :
Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	06/02/2025	Bab 1 Bab 2	Saran Pembimbingan harus dibuat dengan materi yang sesuai dengan yang ada dalam penelitian atau metode penelitian atau tambahan teknik atau tambahan data	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	14/02/2025	Bab II	Perbaikan kutipan yang relevan tentang penelitian tentang penelitian tentang penelitian	
	04/03/2025	Bab II	Atas Pembimbing 2	
	05/03/2025	Bab I	Bimbingan selanjutnya Lib perlu diperhatikan Rm. Perlu dirubah kegiatan istisra harus sesuai dgn v. kegiatan terdulu kemudian hasil p. Perlu diperhatikan pembahasannya.	
	12/03/2025	Bab 2	Atakan pembahasannya pd setiap sub. Dec Saninar	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi *Mona Jemari Rendi dkkon Islam*
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokrama Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 1. Nama : *Darmawansyah M.Pd*

NIP :
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I
 2. Nama : *Dra. Kusdia M.Pd*

NIP :
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : *SAHARUL R. AMADHAN*
 NIM : *211030032*
 Program Studi : *Manajemen Pendidikan Islam*
 Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I :
 Palu.....
 Pembimbing II

NIP. _____

NIP. _____

LAMPIRAN DOCUMENTASI



Profil Madrasah



Lingkungan Sekolah



Wawancara Dengan Pengawas Madrasah



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran



Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran



Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran



Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran

Kunjungan Kelas Proses Supervisi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sahrul Ramadhan

NIM: 21.1.03.0032

Tempat Tanggal Lahir : Desa Surumana. 04 Desember 2003

Jenis kelamin: Laki-laki

Fakultas / Jurusan: Tarbiyah /Manajemen Pendidikan Islam

Alamat Asal: Desa Surumana Kab. Donggala

Telp/Hp: 0853-4046-6258

Email: surumana231@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD: SDN 06 Banawa Selatan

SMP: MTs Nurul Khairat Surumana

MA: Man Donggala

Perguruan Tinggi: UIN DATOKARAMA PALU

DATA ORANG TUA

Nama Ayah: Masdir Lahobe

Nama Ibu : Rosdiana Lembah

Pekerja Ayah : Tukang Ojek

Pekerja Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)

Alamat Lengkap : Desa Surumana Kec, Banawa Selatan Kab, Donggala

Palu 10 juli 2025

Penulis,

Sahrul Ramadhan